



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

MEI 2018



FROM THE DESK OF THE NATIONAL PRESIDENT

Shalom Mitra Tuhan di Marketplace,

Kita mengenal dan sebagian memperingati tanggal 1 Mei, sebagai hari buruh di berbagai belahan dunia. Selamat bagi Anda yang memperingatinya.

Namun kita juga prihatin melihat kenyataan dewasa ini dimana era otomatisasi telah mulai mengambil peran dalam setiap aspek

kehidupan manusia.

Bisa dipastikan, 15 - 20 tahun lagi, kita akan melihat di jalanan kendaraan pribadi dan juga truk angkutan yang tidak dikemudikan manusia, pekerjaan di rumah; memotong rumput taman, membersihkan lantai akan dilakukan oleh mesin secara otomatis dan terjadwal tanpa dikemudikan manusia. Seperti anda telah lakukan memesan makanan dan berbagai barang lainnya dilakukan dengan mengklik di hape Anda demikian yang akan terjadi di bidang manufaktur dan ritel, peran buruh atau pekerja langsung cepat atau lambat akan kehilangan peran.

Bagaimana dengan Indonesia? Negara yang sebentar lagi akan menikmati bonus demografi dimana angkatan kerja produktif akan berlimpah? Apakah angkatan kerja kita sudah siap? atau Sumber Daya Manusia bangsa kita sudah siap?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut diatas tentunya cukup mengkhawatirkan. Jika kita tidak bersiap diri, dan itulah yang kemungkinan besar terjadi, Indonesia akan mengalami masalah-masalah sosial yang kompleks.

Pemerintahan saat ini sedang berusaha meningkatkan kemampuan Indonesia dalam menjawab tantangan Global dengan terus meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi ke seluruh daerah strategis dan perbatasan Indonesia dan juga memperbaiki kemudahan berusaha, membangun infrastruktur, membuka akses ekonomi melalui jalur maritim, energi terbarukan dan peningkatan penyediaan layanan kesehatan dan pendidikan yang terjangkau bagi masyarakat. Hal-hal seperti ini seharusnya mendorong pengusaha – pengusaha yang didalam Tuhan untuk mengambil bagian menjadi mitra pemerintah sebagai pelaku proyek-proyek strategis tersebut di pusat maupun di daerah.

Bukankah kita adalah Imam yang Rajani? Imam artinya kita mewakili manusia dihadapan Tuhan dan Raja artinya mewakili dan bersama Tuhan mengatur tata kehidupan manusia,

Melalui kesempatan ini saya juga mengucapkan Selamat Hari Kebangkitan Nasional 20 Mei 2018. Mari bangkit dan berbuat sesuatu bagi bangsa kita tercinta-Indonesia.

Mitra Tuhan di marketplace, mewakili National Board, saya menyampaikan terimakasih atas seluruh doa, donasi dan partisipasi anda bagi ICCC-Indonesia (International Christian Chambers of Commerce)

Sampai jumpa di edisi bulan depan , dan Tuhan Yesus memberkati bisnis, dan keluarga Anda.

*Umu Pekuwal
National President*

ICCC Indonesia

www.iccc-indonesia.com



VISI DAN TUJUAN ICCC



International Christian Chamber of Commerce (ICCC) lahir dari kepatuhan terhadap visi yang diberikan selama kurun waktu enam tahun kepada seorang usahawan Swedia J. Gunnar Olson, yang diteguhkan dengan nubuatan dan terbukanya pintu kesempatan disekitarnya yang sebelumnya tertutup.

ICCC merupakan panggilan yang serius dan menantang bagi pengusaha Kristen untuk mengenali jaman yang sedang kita masuki dan dengan terang dari pengenalan itu memasuki dimensi iman yang baru yang disediakan

bagi mereka yang ...” *takut akan TUHAN ... berbicara satu sama lain ... dan menghormati namaNya.*” (Maleakhi 3: 16)

Visi ini memanggil para pengusaha dan kaum profesi di seluruh dunia yang terbebani untuk saling berhubungan, bertukar pendapat, memperdagangkan barang dan menyediakan jasa, saling mendukung dan menguatkan secara rohani dan materi.

Berdasarkan eksistensi dari visi itu sendiri memproklamirkan otoritas Kristus yang mutlak diseluruh dunia.

Pada intinya ICCC adalah kehendak TUHAN untuk memperluas tali kasih-Nya, melalui gereja-Nya, didalam dunia usaha. Hal ini menuntut para pelaku bisnis mencari terlebih dahulu Kerajaan-Nya dan segala Kebenaran-Nya.

Urajan tersedia bagi mereka yang dengan mata melihat dan telinga mendengar panggilan jaman.

Sebagaimana halnya Raja Daud yang menerima urapan untuk menjadi raja, jauh sebelum dia menjadi Raja, yang keadaan pada saat urapan diberikan sama sekali tidak mungkin bagi Daud untuk menjadi Raja, demikianlah ICCC memanggil para pengusaha Kristen sebelum peristiwanya terjadi untuk mengalami kebebasan masuk ke dalam dimensi baru, dimana sasaran, strategi dan perencanaan bersama-sama diwujudkan-nyatakan sesuai dengan iman di dalam Kristus.

ICCC mencanangkan panggilan itu sejalan dengan rencana TUHAN bagi jaman ini sebagai kunci memperoleh berkat dan pertumbuhan dan agar dapat bangkit berkemenangan diatas gelombang ombak yang mengancam.



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

Panggilan ICCC: *“Mereka akan menjadi milik kesayanganKu sendiri, firman TUHAN semesta Alam pada hari yang Kusiapkan. Aku akan mengasihi mereka sama seperti seseorang menyayangi anaknya yang melayani dia. Maka kamu akan melihat kembali perbedaan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada TUHAN dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya.” (Maleakhi 3: 17-18)*

KEYAKINAN IMAN ICCC:

- Satu-satunya TUHAN pencipta segala sesuatu dalam kesatuan Trinitas: Bapa, Anak, dan Roh Kudus.
- Keilahian TUHAN Yesus Kristus. Kelahiran-Nya dari rahim seorang Perawan. Karya penebusan dosa manusia melalui kematian-Nya diatas kayu salib. Kebangkitan-Nya. Hak otoritas diri-Nya atas dunia dan Kedatangan-Nya yang kedua kali dalam Kuasa dan Kemuliaan-Nya.
- Alkitab, sepenuhnya sebagai Firman TUHAN yang memberikan inspirasi dan berbagai peraturan bagi kehidupan yang dilandasi iman.
- Keselamatan pribadi orang berdosa dan kebutuhannya untuk mengalami proses regenerasi melalui karya Roh Kudus dalam menuju menjadikannya sebagai manusia yang dikehendaki oleh TUHAN, seutuhnya.



TRANSFORMED WORKING LIFE

Transformed Working Life (TWL) adalah Pelatihan resmi dari Kantor Internasional bagi anggota ICCC dalam memperlengkapi anggota dengan



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

pengetahuan dan pemahaman latar belakang, tujuan dan penerapan prinsip-prinsip Kerajaan TUHAN bagi dunia bisnis dan profesi.

TWL diperuntukkan bagi anggota dan dapat diikuti secara cuma-cuma, namun terbuka juga bagi siapa saja yang berminat untuk mengikutinya.

TWL diselenggarakan dalam bahasa Indonesia dan dilengkapi dengan buku panduannya, yang telah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia juga, sehingga para peserta betul-betul akan memperoleh manfa'at yang besar dan mengalami transformasi dalam kehidupan pribadi maupun bisnisnya.

TWL difasilitasi oleh anggota National Board yang terlatih dan dikoordinir oleh V.P. Teaching: Benjamin B. Juwono bersama dengan Teaching Team: Johanis S. Najoan dan Eliezer H. Hardjo

Transformed Working Life (TWL) akan ditayangkan dalam salah satu channel di Indonesia agar dapat dimanfaatkan oleh para pebisnis & profesional Kristiani di Indonesia bagaimana menerapkan prinsip-prinsip Kerajaan Tuhan dalam kehidupan berbisnis dan bekerja mereka.

TWL bagi members secara rutin diadakan pada hari Sabtu ke 2 setiap bulan dan terbuka dan dianjurkan bagi semua member untuk mengikutinya sebagai pembekalan wajib.

TWL SERIES

TUHAN MENYEDIAKAN KEHIDUPAN DALAM KUASA ROH KUDUS DI PEKERJAAN / BISNIS ANDA



Kita dipanggil kepada kehidupan dengan kuasa Roh Kudus, Allah mengundang Anda untuk tinggal dalam kehangatan & pemeliharaan Roh Kudus, agar semua potensi kita terwujud.

Pertanyaannya apakah kita mencari Kerajaan Allah dengan "active way" untuk membawa kita pada proses transformasi?

Roh kudus akan memberi kita "sayap" agar kita terbang bebas seperti rajawali sehingga kita dapat "rest" dalam kehidupan bekerja.

Yang kita perlukan adalah kuasa Roh Kudus – sesuatu yang di luar apa yang kita miliki, ini adalah sebuah jalan agar Kerajaan Allah dapat dimanifestasikan

Apa yang seharusnya kita lakukan

Lukas 24: 49

"Tetapi kamu harus tinggal di dalam kota ini sampai kamu diperlengkapi dengan kuasa dari yang maha tinggi"



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

Untuk diperlengkapi adalah diberi oleh kuasa dan otoritas Roh Kudus

Kita perlu tinggal di dalam Tuhan sampai Roh Kudus memperlengkapi dengan Kuasa. Kehidupan dalam kebebasan tidak mungkin kita capai tanpa kuasa Roh Kudus dalam kita

Apa rencana Allah bagi orang – orang yang mengisi / tinggal di bumi ?

Kejadian 1: 28

“Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman : “Beranak cuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukanlah itu, berkuasalah atas ikan – ikan di laut dan burung – burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi”



Misi awal Allah adalah merencanakan manusia yang sesuai dengan gambar Nya untuk memenuhi bumi ini

Oleh karena itu hari ini Allah memanggil sekelompok orang pilihan Nya yang hidup dalam Kerajaan Nya untuk memproklamasikan kabar baik di dunia kerja

Kadang kita berpikir Injil Kerajaan harus diberitakan dan dikotbahkan dengan kata – kata, namun penting juga untuk memproklamasikan dan memanifestasikannya dalam kehidupan bekerja kita

Sampai ke ujung bumi

Misi yang sama hingga hari ini:

Matt 24 : 14

” Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya .”

Matt 28 : 19-20

” Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah ,Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman .”

Kita memulai dari sebuah mimpi akan adanya orang – orang pilihan di dunia kerja

Problemnya, misi ini dari Allah ini mustahil kita laksanakan dengan diri kita sendiri

“jikalau bukan Tuhan yang membangun akan sia – sia lah usaha kita”

Allah telah memberi kita Roh Kudus yang mentranformasikan kita dari “telur ke rajawali dewasa”





ICCC INDONESIA NEWSLETTER

LAPORAN REGIONAL DIRECTOR ASIA



Pada tanggal 17 April 2018, Regional Director for ASIA, Benjamin B. Juwono mengadakan kunjungan ke Kuala Lumpur, Malaysia untuk bertemu dan mengadakan rapat dengan Pimpinan ICCC Malaysia.

Pertemuan diadakan di kantor salah satu anggota ICCC Malaysia; Henry Lew dan dihadiri oleh 7 orang pengurus ICCC Malaysia, termasuk Stanley Kee dan Shanti Abishegam, para senior officer dan anggota ICCC Malaysia.

Agenda pokok pertemuan selain membicarakan situation update di ICCC Malaysia dan ICCC International juga tentang New Transformed Working Life, dengan pengantar oleh J. Gunnar Olson, pendiri ICCC, dengan mengexplorenya dari website www.transformedworkinglife.com

Banyak member ICCC yang belum mengetahui dan belum menggali materi sumber pengajaran ini yang sesungguhnya merupakan “gold mining” bagi kita semua.



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

Acara ditutup dengan doa syafaat dan makan malam bersama. Sampai Jumpa ICCC Malaysia.

KEGIATAN NATIONAL BOARD ICCC INDONESIA

Pada tanggal 7 April 2018, kembali National Board mengadakan Rapat Bulanan untuk membahas beberapa topik, diantaranya:

1. Penundaan AGM ke 2019 sekaligus melaksanakan new National Board Election
2. TWL versi baru dengan pengantar dari J. Gunnar Olson akan dishare oleh BBJ kepada NB dalam beberapa NB meeting ke depan
3. Kunjungan ke Myanmar, 19 – 21 Mei 2018 diharapkan ada NB Indonesia ikut untuk sharing dan mengencourage ICCC Myanmar

Rapat dihadiri oleh: Benjamin B. Juwono, Regional Director for ASIA dan V.P. Teaching ICCC Indonesia. Tonny Soetjoadi – National Secretary/V.P. Admin, Johanis S. Najoran – Treasurer/V.P. Finance, Manimbul Luhut Sitorus & Mohan U. Vasandani keduanya sebagai Board of Advisors dan Eliezer H. Hardjo – Coordinator Corporate Mediation & Services & Intercessors.





8 Biblical Premises for Wealth

by **Dave Williams**

To attract wealth, you must have a solid theology concerning the topic; in other words, “What does God say about wealth?”

It all begins with a sound theology of wealth. That’s the foundation for a good psychology of wealth which leads to a legitimate perspective on wealth. Once we establish our wealth perspective, we can move to developing a philosophy of wealth, then progress to a building an action plan for wealth. But it all begins with God and His view.

I want to give you eight foundational Scriptural premises for the subject of wealth, so you are established in what God says about it.

1. Lack and poverty are not God’s will for you.

(Deuteronomy. 2:7, Psalm 23:1—no lack even in desperate circumstances). Poverty is always a satanic principle. John 10:10 and I John 3:8 teach us that Jesus came to undo the stealing, killing, and destroying. Therefore to resist prosperity and abundance is to resist the will of God.

2. God wants you blessed with wealth

He has pleasure in your prosperity! Psalm 35:27, Deuteronomy. 8:18, Ephesians 3:20, Hebrews 8:6, Luke 4:18

3. No believer has a money problem

I’ve discussed this before. You may have an obedience problem, attitude problem, knowledge or know-how problem, or a vision problem, but by covenant, you don’t a



money problem. As long as you see lack as a money problem, the problem will only increase.

4. God has given us a plan for radical wealth in His Word.

He spells it out clearly, gives the cautions against greed, covetousness, and hoarding, and tells us what His purposes are for wealth.

- Genesis 13:2— Abraham, the father of faith, was very rich
- Genesis 20:14-15— Our mistakes do not hinder God's wealth covenant
- Mark 10:30—Wealth with persecutions
- Psalm 112:1-3—Wealth and riches in your house

5. Wealth that God gives is not contingent upon the economy...

...quarterly earnings, stock market, interest rates, or economic indicators.

In John 21, we find the disciples fishing all night long and catching nothing. Jesus from the shore speaks a word, they obey, and suddenly they catch a boat-sinking load.

In Exodus 12:35-36 We find wealth coming to God's people in one day!

Matthew 6:33 If we seek God's priorities first, then all these things shall be added unto to us. It doesn't say this will only happen, however, "if the market is good" or if the economy holds up."

6. Consumer Debt has the potential of bringing multiple curses on your financial life.

Read Deuteronomy 28.

\$1.00 in debt now can cost you over \$600 in future buying power. You say, well, it's only 4% interest I'm paying. But think of the interest and growth you are losing by not be able to invest that 4%. If you take the time to figure it out, you're potentially losing 12 -20%, which could be in the hundreds of thousands of dollars over time. You're sacrificing your future wealth to enjoy something now.

Why do God's people go into deep debt and have financial lack? Pride—the Mother of all sin—is one top issue: 1 Peter 5:6 says, "Humble yourself, and God will exalt you in due season." You can live in a decent 2-bedroom home and drive a decent used car, but you chose something far beyond what you can afford simply because of pride. So you sacrifice your future, and a lending institution gets your wealth.

7. God has given His children the POWER (not skill or talent to get wealth.)



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

Deuteronomy 8:18; Ephesians 3:20

The amount of wealth we enjoy will be according to our management of the wealth He entrusts to us now. (Matthew 25) It doesn't seem fair but, Jesus said more will be given to the better manager even though he doesn't seem to need it more.

The one who obeys radically, and plants radical seeds, will be blessed radically. He will reap a radical harvest (2 Corinthians 9:6).

If God didn't want His children wealthy, He wouldn't have given us the power to get wealth.

8. God has an over-riding purpose for prospering His children

The Gospel, the kingdom, the establishing of His covenant in the earth.

In Haggai, people's houses were falling apart, and they weren't experiencing good harvests. And when things weren't going right for them, the prophet reminded them that it was because they putting their plans ahead of God's purposes.

Now it's Up to You!

God gives the seed to the one who will plant it (Isaiah 55:11). Everybody has something to plant. God gives the power (Deuteronomy. 8:18; Ephesians. 3:20), and God gives the increase (I Corinthians. 3:7).

You must activate the power to get wealth through faith and action, which equals obedience.

9 Principles of Biblical Financial Management

Jeff Stott

God gives us nine principles of money management that He intends for us to apply. If we will commit ourselves to these principles we will eventually enjoy financial freedom and financial joy. Some deal with *attitudes*, while others address our *actions*.



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

Entrusting: The money you have is not yours

This deals with the idea of stewardship. A steward is someone entrusted with another's wealth or property and charged with the responsibility of managing it in the owner's best interest. A manager is not the owner; he only manages what has been given to him. As a steward (manager) you are responsible for the treasure God has given you. God has given you money, possessions and material goods. It is your responsibility to manage it for God's best interest (Matthew 25:14-30). As a manager of God's money entrusted to you, you want to apply God's principles of money management as described below.

Accounting: Keep good records of your money

God wants you to keep good records of the money He has entrusted you with. Proverbs 27:23 says, "Be sure you know the condition of your flocks, give careful attention to your herds; for riches do not endure forever" (NIV 84). In the Bible people didn't use money the way we use money today. Often they would trade livestock for whatever they needed. Their money didn't come in the form of dollar bills, checks, or cards. Their money was in the form of flocks and herds. God tells us to know the condition of our money and to give careful attention to our finances. We are being told to know whether our money is healthy or sick, if we are doing well with it or poorly with it. This is keeping good records of your herd of money, whether it's a larger herd or small herd. The way you know the "condition" of your money is to keep good records of your money by applying the principles of accounting.



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

Budgeting: Have a plan for your money

God wants us to have a plan for the money He has entrusted with us. God's Word teaches that the wise person plans ahead, the foolish person simply lives for today. As followers of Jesus we are told to plan how we are going to spend or invest God's money. Proverbs 24:3-4, "Any enterprise [including your finances] is built by wise planning, becomes strong through common sense, and profits wonderfully by keeping abreast of the facts" (LB). Proverbs 21:5, "The plans of the diligent lead to profit as surely as haste leads to poverty" (NIV 84). Having a plan for your money is called a budget. A budget is telling your money where you want it to go rather than wondering where it went. Every believer needs to develop a God driven plan for the money they have.

Tithing: Give 10% back to God

God wants us to give 10% of the money He has given us back to Him. The word "tithe" is an Old Testament word meaning 10% and in the Old Testament you find the amount, but in the New Testament you find the attitude behind the tithe: an attitude of joy and generosity. The New Testament does not get rid of the tithe, it just explains the attitude that should be behind it. Deuteronomy 14:23, "The purpose of tithing is to teach you always to put God first in your lives" (LB; see also Proverbs 3:9). Tithing is a demonstration that God is number one in your life. 2 Corinthians 9:7, "You must each decide in your heart how much to give. And don't give reluctantly or in response to pressure. For God loves a person who gives cheerfully" (NLT).



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

Sharing: Be generous with your money

God wants us to be generous with the money He has given me. God tells us to share with others who have a need. Proverbs 11:24-25, “Give freely and become more wealthy; be stingy and lose everything. The generous will prosper; those who refresh others will themselves be refreshed” (NLT). Sharing with those in need is more than charity; it’s smart financial management. You are not throwing money away when you bless someone who has a legitimate need. The Bible sees it as an investment. Proverbs 19:17, “If you help the poor, you are lending to the Lord – and He will repay you!” (NLT). When you give to someone in need, God says He accepts that as if it were an actual loan to Himself. That’s amazing.

Saving: Set aside money for the future

God wants us to set aside money for the future. God knows the value of conserving money for a rainy day or a later day. Proverbs 21:20, “The wise man saves for the future, but the foolish man spends whatever he gets” (LB; see also Prov. 30:24-25). People who save money are wise. Putting a little money back out of each paycheck is smart in God’s eyes. You need to have a savings account, whether it’s in a bank or a piggy bank.

Contentment: Be satisfied with the money you have

God wants us to be satisfied with the money He has entrusted to us. Proverb 15:16, “Better to have little, with fear for the Lord, than to have great treasure and inner turmoil” (NLT). In other words, it’s better to eat peanut butter and jelly sandwiches in a happy home, than to eat steak



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

and shrimp and be at each other's throat because you can't afford it. Hebrews 13:5, "Don't love money; be satisfied with what you have" (NLT; see also 1 Timothy 6:6-8).

Enjoyment: Take pleasure in the money you have

God wants us to enjoy the finances He has entrusted us with. He wants us to enjoy the benefits of managing His money. Ecclesiastes 6:9, "Enjoy what you have rather than desiring what you don't have. Just dreaming about nice things is meaningless – like chasing the wind" (NLT).

Appreciate the house, car, and salary you have rather than getting caught up in ungratefulness or greed. Find a way to enjoy what you have. Ecclesiastes 5:19, "It is a good thing to receive wealth from God and the good health to enjoy it. To enjoy your work and accept your lot in life – this is indeed a gift from God" (NLT).

Patience: Financial freedom doesn't come overnight

God wants us to be patient with our finances. Proverbs 21:5, "If you plan and work hard, you will have plenty; if you get in a hurry, you will end up poor" (CEV). If you are in debt and trying to get out of debt or if you are trying to get ahead don't expect it to happen overnight. You cannot get in a hurry when it comes to financial freedom. It's day by day, week by week, check by check, and year by year. It's saying "no" to what you don't need over and over. It's saying "yes" to God's way of money management over and over. The Bible says if "you plan and work hard" eventually "you will have plenty."



ICCC INDONESIA NEWSLETTER



CORPORATE MEDIATION AND SERVICES

Corporate Mediation and Services (CMS) is known as the emergency clinic provided by the ICCC Indonesia to help and assist any company owned by the ICCC Indonesia members, individually and/or a partnership corporation belong to two or more members. In addition, CMS is also providing assistance to any company belong to non-members as long as they are willing to follow the rules and biblical principles offered by and through CMS.

I. SCOPE OF SERVICES:

1. To link and bring the companies together.
2. To provide consultation to the company in trouble.
3. To provide training to the staff using Transformed Working Life (TWL) training materials.
4. To act as a mediator between two or more parties that involve in conflict due to many reasons.

II. PROCEDURE:

1. The ICCC Member to contact CMS Centre
2. The participating consultant to visit the company or companies which require help, to discuss about the problems and possible help and assistance to solve the problems.
3. To pray together
4. To set-up the follow-up
5. The CMS will evaluate and submit a proposal on how to handle the problem.



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

BUSINESS NETWORKING & OPPORTUNITIES



**Dr. Siamak G. Shahneshin, Founding Director
Architect, Urban Planner, Landscape Architect
Professor for Ecological and Sustainable Development**

Member of :

AIA.CEU.EDRA.IALE.IFLA.IN-BAR.ISOCARP.RIBA.SIA.swissfuture

Weite Gasse 4, CH-8001 Zurich

+41 (0)44 251 70 88

+41 (0)76 406 70 88

www.siamak.ch



Dr. Siamak G. Shahneshin is a registered architect, landscape architect, urban planner and educator. The work of his Zurich-based architecture and urban design firm (www.siamak.ch) focuses on creative solutions in multiple scales and typologies from multifamily housing and villa to landscape design to urban planning in a variety of different contexts, scales, and budgets, while dedicated to the Sustainability issues through transdisciplinary approach.

Siamak lived, studied, practiced and taught in four continents. This experience has deepened greatly his understanding of culture, climate, people and worldwide issues – an experience which comes to life in his teaching and design.

The office works side-by-side with the client and teams of fabricators, artists, craftsmen and engineers to produce an architecture that embraces the art of making within a larger agenda: to re-define the urban and social boundaries within and beyond the city. The work combines both digital fabrication and the hand made by working through a cross-disciplinary as well as a cross-production process to merge the seemingly unmergeable; bridging the gap between heart and mind, cultures and people, ecology and technology, nature and constructions. Yes, even bridging the gap between architecture and politics and economy, building bridges between the many ethnic groups in our society, our cities and our world.

Siamak's works have been exhibited throughout North and South America, Europe, and Asia. He was named as an *Emerging Voice* by the Architectural League of New York in 2012, and he has received multiple awards including the Academy of Architecture Arts & Sciences, USA. Siamak has lectured extensively within the four continents, and recently in Germany he is named *Ein Jules Verne unserer Zeit* (the Jule Verne of our time).

Siamak's approaches architecture as a discipline embedded in both practice and academia. The multi-layered pedagogy which he has developed addresses multiple scales of intervention and requires careful nuance when it comes to ethical and appropriate engagement of students. He has taught design studios in several Architecture and Urban Design programmes including AA London, GSD Harvard, SFIA, UC Berkeley, ASU Tempe, and ETH Zurich. He is also a regular guest critic at several institutions throughout North America and Europe.

Siamak began his academic career in the arts and humanities. His interest in Michelangelo and Leonardo da Vinci led him to Italy, then to the Avantgarde School of Architecture AA in London and to other renowned universities: Accademia di Belle Arti Firenze, ETH Zurich, GSD Harvard, KIT, Politecnico di Torino. He received numerous awards during his graduate studies including the Royal Academy of Fine Arts, Gilberto Guidi Award, the RIAS, and the Faculty Award and Citations for overall academic achievement. Siamak has published essays about contemporary architecture, urban planning, landscape architecture, and city.



DEVOTIONAL

We Work Best When We Work Together

Our Family
Is a circle of strength;
Founded on Faith, Joined in Love
Kept by God, Together
forever

Casey Stengel made a comment about the challenge of managing a professional baseball team. His observation applies to life in general. He said, "It's easy to get good players. Getting' em to play together, that's the hard part."

Each of us faces that issue. How do I blend my abilities and talents with those of other people? How do I cooperate with others so we can reach our goal? That question applies to business, to family life and certainly to our walk with God.

There are individual sports and team sports. Wrestling, boxing and golf are individual sports. You're on your own! Basketball, baseball and football are team sports. You're only as successful as the team is. Christianity, and life really, are team sports. The key to success is knowing how to work with others.

Pride and selfishness hinder a team from being successful. Jesus instructed everyone, even leaders, to lay aside pride and live to serve others. The Apostle Paul understood the value of working effectively with others. He emphasized teamwork because he knew that we could only reach our goals through mutual effort.

In his letter to the Philippian church, he passed on advice about successful living:



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

“Do nothing out of selfish ambition or vain conceit, but in humility consider others better than yourselves. Each of you should look not only to your own interests, but also to the interests of others” ([Philippians 2:3-4](#)).

Paul pointedly addressed a destructive attitude—selfishness. Focus on ourselves and our own interests at the expense of others will ultimately leave any of us isolated and ineffective.

When Paul wrote the Philippians, he mentioned **selfish ambition**. It is the translation of one Greek word. It meant self-seeking that focuses on the question, "What's in it for me?" That word was commonly used to describe the political world of that day.

Paul's additional challenge to **consider others better than yourselves** wars against selfishness. That advice goes against our fallen human nature. We live in a highly competitive world. We know that winners are rewarded. No one wants to be a loser.

Yet, Paul exhorted us to focus, not on our gifts, and ourselves but on others and their gifts. That doesn't mean that I deny what God has given me, but it does mean that I value highly what God has given others. Everyone has some skill that makes him or her better than we are at some things. No one has it all, and what God has given others is important to us. Each individual has some unique combination of gifts and personality that gives him or her great value.

Jesus wants His disciples to model unselfishness. During the 1964 Olympics, in the two-man bobsled competition, a British team driven by Tony Nash had just completed its first run and was in second place. Then they made a most disheartening discovery. They had broken a bolt on the rear axle of their sled, which would put them out of the competition.

The great Italian bobsled driver Eugenio Monti, who was in first place, heard of their plight. He removed the bolt from the rear axle of his own sled and sent it to them. The British team placed it on their sled and then raced down the



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

mountain, winning the gold medal. Monti's Italian team took the bronze medal for finishing in third place.

When asked about his act of sportsmanship, Eugenio Monti modestly replied, "Tony Nash did not win because I gave him a bolt. Tony Nash won because he was the best driver."

Because of his unselfishness, Monti was given the first De Coubertin Medal for sportsmanship. The award, named after the founder of the modern Olympics, is one of the highest honors an Olympian can receive.

God honors **unselfishness**. It is the only attitude that will make us winners in the end. As Casey Stengel demonstrated with the New York Yankees, championships are won when individuals play together. It works for church and, what's more, it works in everyday life. It will work for any of us.



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

ICCC INTERNATIONAL



IMPORTANT MESSAGE TO ALL ICCC MEMBERS

SAVE THE DATE!

November 2-6, 2018 in Jerusalem, Israel.

ICCC International Conference & IGM:

“The Commonwealth of Israel – becoming a blessing to the nations”

**Plenary sessions – Workshops – Panel/Seminar breakouts –
Business Matchmaking (in collaboration with Israeli partners) and more.**

Starting on the evening of Nov. 2 and ending with IGM and/or optional tours on Nov. 6.

Mark your calendar today and standby for more information and a formal invitation.
Pre-registrations will open in March.

This conference will mark a new chapter in ICCC's involvement with Israel and offer new opportunities to develop relationships with Jewish brothers and sisters in the faith and in addition with the Israel business community at large.

Welcome!

ICCC International Board

ICCC International - [Grusgropsvägen 5 - 70236 Örebro- Sweden](#)
Tel.: [+46 19 24 70 00](#) Email: info@iccc.net Website: www.iccc.net



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

NATIONAL BOARD – ICCC INDONESIA

National President - Umbu Pekuwali

Vice Presidents:

- **Admin/Secretary** - Tonny Soetjoadi
- **Finance/Treasurer** - Johanis S. Najoran
- **Membership/Mentoring/Network** - Simon Aditan
- **Teaching / Training** - Benjamin B. Juwono
- **Business Development/Micro-Enterprise**
- Efendi Sitorus
- **Young Professionals** – Maria E. Sitorus
- **Board of Advisors** - Manimbul Luhut Sitorus &
Mohan U. Vasandani
- **Corporate Mediation & Services Coordinator**
Intercessors Coordinator – Eliezer H. Hardjo

Kantor Nasional ICCC Indonesia:

Website: www.iccc-indonesia.com

Pertokoan Pulo Mas Blok B I / 8, Jalan Perintis Kemerdekaan. Jakarta 13260

Telp (021) 4890211, fax: (021) 4722274.

E-mail: iccc.indonesia@yahoo.com, iccc.indonesia@gmail.com